

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kontribusi beban kerja terhadap kinerja guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi di SMKN 1 Marabahan yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa temuan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tingkat beban kerja guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi di SMKN 1 Marabahan terdistribusi ke dalam tiga kategori. Sebanyak 63,6% berada pada kategori sedang dengan jumlah 21 orang responden, 27,3% berada pada kategori tinggi dengan jumlah 9 orang responden, dan 9,1% berada pada kategori rendah dengan jumlah 3 orang responden.
2. Tingkat kinerja guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi terdistribusi ke dalam tiga kategori. Sebanyak 12,1% guru atau 4 orang responden berada pada kategori tinggi, sementara 36,4% atau 12 orang guru termasuk dalam kategori sedang. Adapun mayoritas guru, yaitu sebesar 51,5% atau 17 orang, berada pada kategori rendah.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara beban kerja terhadap kinerja guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi di SMKN 1 Marabahan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh nyata terhadap kinerja guru. Selain itu, hasil uji

koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,268 atau 26,8%, yang berarti bahwa 26,8% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh beban kerja, sementara 73,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak terkait serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki fokus serupa. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diajukan:

1. Kepada Pihak Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan, diharapkan dapat memperhatikan dan mengelola beban kerja para guru secara lebih efisien, dengan memperhatikan faktor-faktor yang berkontribusi besar terhadap beban kerja, seperti aspek performa dan tuntutan waktu. Pengelolaan beban kerja yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Kepada Para Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan, disarankan untuk mengatur beban kerja dengan baik, seperti dengan merencanakan waktu secara efisien, bekerja sama dengan rekan guru, dan menggunakan teknologi untuk membantu tugas mengajar dan administrasi. Guru juga diharapkan menjaga kesehatan fisik dan mental serta terus mengembangkan kemampuan, agar kinerja semakin baik dan pembelajaran di sekolah lebih berkualitas.